BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kini teknologi berkembang sangat pesat dalam segala bidang, terutama dibidang bisnis karena persaingan yang ketat sehingga memerlukan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Salah satu industri yang berkembang saat ini yaitu salon yang menyediakan jasa untuk acara pernikahan seperti riasan (*make up*) pengantin, busana pengantin, serta dekorasi pelaminan pengantin.

Sering pasangan calon pengantin kesulitan memilih dekorasi pengantin yang akan digunakan dan sesuai dengan dana yang tersedia. Calon pengantin harus pergi ke salon untuk melihat-lihat dekorasi dan pakaian pengantin yang cocok dengan seleranya dan sesuai keuangan. Hal ini terlalu membuang waktu dan biaya untuk pergi ke berbagai tempat tersebut.

Laila Salon termasuk salah satu perusahaan jasa rias yang kini masih menggunakan cara manual dalam mempromosikan perusahaannya dan dalam pemesanan jasa riasnya. Selama ini konsumen datang langsung ke tempat usaha untuk melihat apa saja yang dibutuhkan, kemudian terjadi tawar menawar harga sewa, tanda jadi pemesanan dan selanjutnya survei lokasi untuk disesuaikan . Maka dari sinilah terjadinya promosi antara mulut ke mulut ke konsumen.

> Menurut Hermawan, Indra dan Dian Ade Kurnia (2014:39) menyimpulkan:
>
> Sistem informasi paket penganten memberikan nilai plus calon pengantin dalam memilih paket pengantin, dimana dalam pemilihan harus bersifat objektif dan sesuai dengan sesuai tersebut. Dalam penelitian ini dibuatlah sistem informasi pemberi *rewards* kepada karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan menggunakan metode *balances score card,* dimana hasil yang diinginkan dari penelitian ini, sistem tersebut dapat membantu dalam penentuan pemberian *reward* secara baik sesuai dengan penilaiannya.

Melihat hal tersebut, maka perlu dibuatkan sistem informasi pemesanan paket pengantin berbasis web sehingga konsumen dapat dengan mudah melihat dekorasi yang diinginkan maupun melakukan pemesanan dekorasi pengantin tanpa harus datang ke salon. Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul: "**Sistem Informasi Pemesanan Paket Pengantin Berbasis Web pada Laila Salon".**

1.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan penulis, diperlukan sistem informasi pemesanan paket pengantin berbasis web pada Laila Salon. Penulis mengidentifikasi permasalahan yang ada diantaranya:

1. Kurang efektifnya penyebaran promosi yang dilakukan selama ini.
2. Kurang efisiennya dalam pemilihan paket pengantin yang ada pada Laila Salon, karena konsumen harus datang langsung untuk melihat dan memilihnya.
3. Pencatatan data pesanan masih dilakukan secara manual dengan mencatat ke buku, sehingga rentan hilangnya data pemesanan.
4. Pembayaran dilakukan dengan cara konsumen datang ke pemilik salon atau pemilik salon yang datang ke konsumen.

1.3 Perumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi permasalahan yang telah diajukan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana memberikan informasi ke konsumen mengenai model dekorasi pelaminan, baju pengantin dan perangkat peralatan pesta lainnya beserta harga-harga paket pengantin pada Laila Salon?
2. Bagaimana membuat suatu sistem pemesanan paket pengantin berbasis web pada Laila Salon untuk mengetahui paket pengantin yang sesuai dengan keuangan calon pengantin?
3. Bagaimana merancang sebuah sistem sehingga dapat memperoleh data yang dibutuhkan dengan mudah dan cepat serta bisa didapatkan kapan saja dan dimana saja?

1.4 Maksud dan Tujuan

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya memiliki maksud dan tujuan yang jelas. Adapun maksud dari penelitian ini diantaranya :

1. Merancang dan membuat sistem informasi pemesanan paket pengantin berbasis web, sehingga dapat memperluas area promosi dalam penjualan paket pernikahan dan mempermudah proses pemesanannya.
2. Mempermudah konsumen dalam melihat model dekorasi pelaminan, baju pengantin dan perangkat peralatan pesta lainnya beserta harga-harga paket pengantin yang ditawarkan Laila Salon.

3. Membantu konsumen dalam memesan paket pengantin secara onlline dan membantu pemilik dalam hal pencatatan pemesanan tersebut.

Sedangkan tujuannya adalah untuk melengkapi salah satu syarat yang telah ditentukan dalam mencapai kelulusan Program Strata Satu (S1) Program Studi Sistem Informasi pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri (STMIK Nusa Mandiri).

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara alamiah untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Jadi setiap penelitian yang dilakukan itu memiliki kegunaan serta tujuan tertentu.

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut :

A. Observasi

Penulis melakukan penelitian di Laila Salon yang berlokasi di Jakarta Barat. Penulis mengamati secara langsung setiap permasalahan yang terjadi, dan mengumpulkan informasi-informasi yang menunjang skripsi ini.

B. Wawancara

Dalam penulisan skripsi ini, untuk mendapatkan informasi secara lengkap maka penulis melakukan suatu metode tanya jawab mengenai semua

kegiatan yang berhubungan dengan jasa rias pengantin, mulai dari pemesanannya sampai dengan pembayaran lunas.

C. Studi Pustaka

Pada penulisan ini dilakukan dengan mengumpulkan, membaca buku – buku ilmiah, artikel serta bahan – bahan kuliah yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh pengertian secara teoritas sebagai bahan yang mendasari pengumpulan data di lapangan.

1.5.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang di gunakan penulis adalah model *waterfall* dimana pengembangan sistem dilakukan secara bertahap. *Waterfall* Model adalah sebuah metode pengembangan software yang bersifat sekuensial. Metode ini dikenalkan oleh Royce pada tahun 1970 dan pada saat itu disebut sebagai isi klus klasik dan sekarang ini lebih dikenal dengan sekuensial linier. Inti dari metode *waterfall* adalah pengerjaan dari suatu system dilakukan secara berurutan atau secara linear.Jadi jika langkah satu belum dikerjakan maka tidak akan bisa melakukan pengerjaan langkah 2, 3 dan seterusnya. Secara otomatis tahapan ke-3 akan bisa dilakukan jika tahap ke-1 dan ke-2 sudah dilakukan.

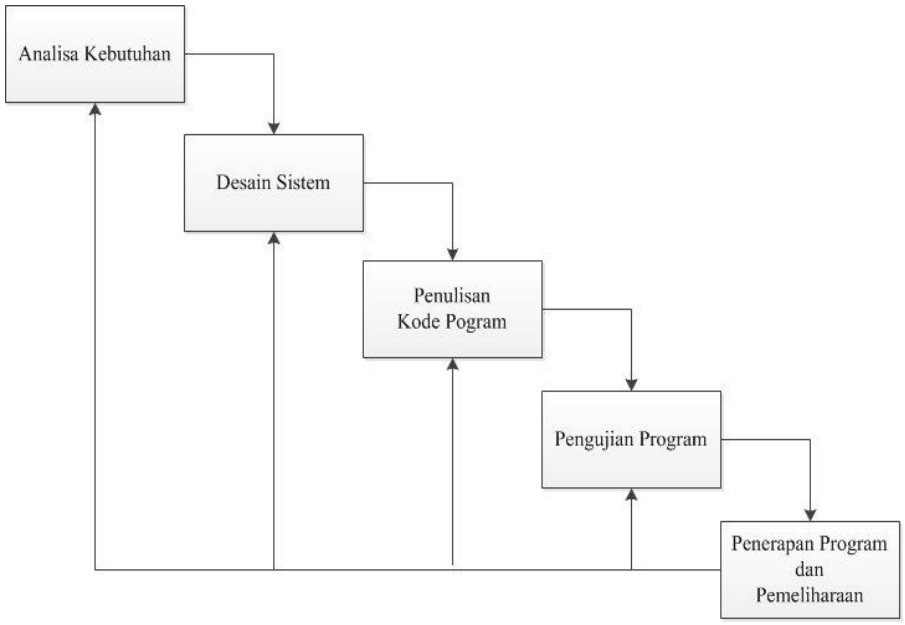

Gambar 1.1.

Metode pengembangan sistem *waterfall* model

Berikut ini adalah langkah – langkah yang di ambil penulis dalam metode pengembangan sistem *waterfall* tersebut :

A. Analisa kebutuhan sistem

Dalam hal ini analisa yang dilakukan oleh penulis adalah berawal dari kesulitannya calon pengantin dalam memilih paket pengantin yang ditawarkan dari berbagai jasa rias dengan datang langsung ke salon dan melihat-lihat serta memilih harga paket pengantin yang sesuai keuangan yang dimilikinya sampai dengan pencatatan pemesanan yang dilakukan pemilik salon serta lunasnya pembayaran yang diterima. Penulis menganalisa semua yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk penyelesaian permasalahan tersebut serta software yang akan digunakan. Berdasarkan analisa diatas disimpulkan software yang di butuhkan oleh perusahaan ini adalah software untuk membuat *website* seperti adobe dreamweaver CS5.

B. Desain

Pada tahapan ini penulis akan menggambarkan tampilan web yang akan dibuat dan proses desain akan menerjemahkan syarat kebutuhan kesebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat *coding*. Dengan menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) mempermudah menggambarkan batasan sistem dan fungsi-fungsi sistem secara umum dengan menggunakan *use case* dan *actor*, serta menggambarkan kegiatan atau proses bisnis yang menghasilkan secara umum dibuat dengan *activity* diagram.

C. Code Generation

Merupakan tahap untuk menentukan bahasa pemrograman yang akan digunakan. Pada tahap ini penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database mysql. Bahasa pemrograman tersebut merupakan bahasa yang banyak digunakan dalam pengembangan web, karena efisien dan mudah dimengerti.

D. *Testing*

Merupakan proses pengujian yang akan dilakukan dengan menggunakan *blackbox testing.*

E. Support

Merupakan tahap pengembangan terhadap sistem yang sedang dibuat dalam menghadapi dan mengantisipasi perkembangan maupun perubahan sistem bersangkutan terkait dengan *hardware* dan *software* yang akan digunakan.

1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan masalah yang penulis ambil agar pembahasan tidak meluas dan menyimpang dari permasalahan yang ada adalah program ini ditujukan untuk menampilkan paket-paket pengantin yang ditawarkan oleh Laila Salon, menampilkan model dekorasi pelaminan, baju pengantin, serta peralatan pesta lainnya. Selain itu dalam program ini konsumen dapat memesan paket pengantin secara online dan dapat melakukan upload bukti pembayaran sampai dengan pembayaran lunas. Disamping itu pemilik akan mendapatkan informasi pemesanan melalui email dan dapat melihat laporan pemesanannya.